

ABSTRAK

Keberhasilan kinerja organisasi sekolah sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dan staf, sedangkan keberhasilan kinerja guru dan staf sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah mencari gaya kepemimpinan kepala sekolah yang ideal serta bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dan kinerja organisasi di SD Negeri wilayah Kecamatan Semarang utara.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan fenomenologis dengan mengkaji objek penelitian yaitu peran serta gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah dan peran guru terhadap peningkatan kinerjanya serta kinerja organisasi sekolah dalam satu konteks yang alami atau natural. Penelitian ini melibatkan wawancara dengan 30 orang narasumber yang terdiri dari 5 kepala sekolah, 20 guru dan 5 tenaga staf sekolah. Hasil penelitian kemudian dilakukan proses analisis data dengan mereduksi data, penyajian data dan kemudian menyimpulkannya.

Dari penelitian yang penulis lakukan terhadap kepala sekolah SDN di wilayah Kecamatan Semarang utara, sebagian besar bahwa kepala sekolah melibatkan guru untuk keputusan-keputusan strategis kepala sekolah, ide-ide dan gagasan dilakukan melalui rapat, melakukan komunikasi 2 arah antara pimpinan dan bawahan, kepala sekolah mendorong kreativitas bawahan melalui contoh kreativitas yang dilakukan oleh kepala sekolah sendiri, menerapkan keteladanan dalam memimpin bawahannya, berperilaku yang baik di Sekolah, kepala sekolah membaur bersama bawahan, tanpa jaga jarak, kepala sekolah dan bawahan berjuang bersama untuk mencapai keberhasilan organisasi sekolah dan tak henti memberi semangat kepada bawahan terutama ketika bawahan sedang merasakan kejenuhan yang sangat terhadap aktifitas kerja mereka.

Dari hasil penelitian tersebut di atas ditemukan bahwa gaya kepemimpinan yang ideal dan banyak diterapkan kepala sekolah SDN di wilayah Semarang utara adalah kombinasi gaya kepemimpinan demokratis, creative leadership dan menerapkan prinsip dasar kepemimpinan dari Ki Hajar Dewantoro.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, manfaat dalam menerapkan gaya kepemimpinan Demokratis, Creative leadership dan penerapan prinsip dasar kepemimpinan Ki Hajar Dewantoro dapat memicu peningkatan kinerja SDM, diantaranya peningkatan dalam hal kinerja guru dalam mengajar, guru dalam berdisiplin sehari-hari, meningkatkan kreatifitas guru dan menjaga serta meningkatkan kualitas kerja. Sedangkan peningkatan kinerja SDM secara otomatis berpengaruh pula dalam peningkatan kinerja organisasi sekolah, sehingga apa yang menjadi target peningkatan kinerja organisasi sekolah seperti kenyamanan dalam bekerja sehari-hari, peraih prestasi sekolah dan banyaknya lulusan sekolah yang diterima di sekolah negeri selanjutnya mudah terpenuhi dan tercapai.

ABSTRACT

The success of school performance affected by teacher and staff performance, whereas teacher and staff accomplishment were affected by the principal in the school. Purpose of this study is not only looking the ideal principal in leading the organization but also what strategy need to be done in order to improve teacher and staff performance in SDN, Semarang Utara sub-district.

This research uses qualitative method with phenomenological approach. The object of the study is the role and style of principal's leadership affection in improving teacher and whole staff performances in organization, and the performance itself in a natural context as well. This study involves 30 interviewees which consists of 5 principals, 20 teachers, and 5 school's staff. Based from the data, the writer analyzes, reduces, and presents the finding and then concludes it in the final.

This research found that all principal in SDN Semarang Utara sub-district always involved teachers and the staff to make strategic decisions through meeting with 2 ways communication between superior and subordinate. The principal encourages subordinate creativities through the reflection from the principal behavior such as, a good model to lead subordinate, commingle among subordinate, striving to accomplish vision and mission together with subordinate. Especially, the principal always encourages his subordinate when they wiped out with their job.

This result of this study is to show the most ideal style of leadership in SDN Semarang Utara sub-district is a combination between democracy, creative leadership and practice of base principal leadership from Ki HajarDewantoro.

Based on the analysis of the study, the advantages of using style of leadership with combination of democracy, creative leadership and practices of base principal leadership from Ki HajarDewantoro improves human resource performance in school such as, improve teaching performance from the teacher, teachers and staff discipline, and maintain work's quality. To concludes, with ideal style of leadership, vision, mission, school's program would be accomplished, moreover, a comfort work environment, school and student achievement, and high graduated level student.

INTISARI

Peningkatan kinerja organisasi dapat tercapai dengan adanya soliditas antara pegawai dan pimpinan dalam menerapkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya guna mencapai tujuan bersama. Peran seorang pemimpin guna kesuksesan suatu organisasi ini sangat signifikan dan upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan melalui beberapa gaya kepemimpinan.

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yaitu pada bulan September 2017, di beberapa sekolah SD Negeri dibawah UPTD pendidikan Kecamatan Semarang Utara. Menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dengan mengkaji objek penelitian yaitu peran serta gaya kepemimpinan kepala Sekolah terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah dan peran guru terhadap peningkatan kinerjanya serta kinerja organisasi sekolah dalam satu konteks yang alami atau natural. Dengan demikian, selain memberikan gambaran berupa fakta-fakta yang telah didapatkan dari study di lapangan serta study kepustakaan, kemudian penulis melakukan analisis untuk menemukan model gaya kepemimpinan yang ideal.

Dari penelitian yang penulis lakukan terhadap kepala sekolah SDN di wilayah Kecamatan Semarang utara, sebagian besar kepala sekolah melibatkan guru untuk keputusan-keputusan strategis kepala sekolah, pemberian contoh kreatifitas oleh kepala sekolah kepada guru dan staf, adanya dorongan dari atasan kepada bawahan untuk membuat kreatifitas dan gagasan baru kemudian ide-ide serta gagasan baru tersebut selalu ditindaklanjuti melalui rapat bersama dengan seluruh komponen organisasi sekolah untuk mendapatkan persetujuan dan

menghidupkan komunikasi antar komponen organisasi yaitu antara kepala sekolah, guru, staf melalui komunikasi 2 arah antara pimpinan.

Bahwa kepala sekolah disini berupaya mendorong kreativitas bawahan melalui contoh kreativitas yang dilakukan oleh kepala sekolah sendiri sehingga dengan harapan dapat ditiru oleh bawahannya.

Sedangkan kesamaan prinsip kepemimpinan kepala sekolah yang diteliti dengan prinsip dasar kepemimpinan yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantoro tersebut, banyak yang menerapkan keteladanan dalam memimpin bawahannya seperti memberi contoh dengan masuk ke sekolah lebih awal dari guru dan staf lainnya dan berperilaku yang baik di Sekolah. Kebersamaan lainnya juga ditunjukkan oleh kepala sekolah dengan membaur bersama bawahan, tanpa jaga jarak serta dalam kebersamaan tersebut kepala sekolah dan bawahan berjuang bersama untuk mencapai keberhasilan organisasi sekolah dan tak henti memberi semangat kepada bawahan terutama ketika bawahan sedang merasakan kejenuhan yang sangat terhadap aktifitas kerja mereka.

Dari penelitian yang penulis lakukan terhadap kepala sekolah SDN di wilayah Kecamatan Semarang utara dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya kepemimpinan yang dilakukan adalah kombinasi gaya kepemimpinan Demokratis, creative leadership dan menerapkan prinsip dasar kepemimpinan dari Ki Hajar Dewantoro.

Manfaat dari menerapkan gaya kepemimpinan Demokratis, Creative leadership dan penerapan prinsip dasar kepemimpinan Ki Hajar Dewantoro yang dilakukan kepala sekolah, dapat memicu peningkatan kinerja SDM, diantaranya peningkatan dalam hal kinerja guru dalam mengajar, guru dalam berdisiplin sehari-

hari, meningkatkan kreatifitas guru dan akan menjaga serta meningkatkan kualitas kerja. Sedangkan peningkatan kinerja SDM sendiri secara otomatis berpengaruh pula dalam peningkatan kinerja Organisasi sekolah, sehingga apa yang menjadi target peningkatan kinerja organisasi sekolah seperti kenyamanan dalam bekerja sehari-hari, peraih prestasi sekolah dan banyaknya lulusan sekolah yang selanjutnya diterima di sekolah negeri lebih mudah terpenuhi dan tercapai.